

ABSTRACT

Mhd Rizky Pratama (7115070110) with the title Feasibility Analysis of Red Chili Farming (Lubuk Cuik Village, Lima Puluh District, Batu Bara District). This research was guided by Mrs. Ir. Gustina Siregar M.si as chairman of the supervisory commission and Mr. Dian Hendrawan SP., MM as a member of the supervisory commission.

The purpose of this study was to determine the amount of red chilli farming income and analyze the feasibility of red chilli farming as well as the break event point for the red chilli farming in Lubuk Cuik Village, Lima Puluh District, Batu Bara District, North Sumatra Province. The determination of this area is done purposively or intentionally. Determination of the research sample using the Random Sampling method as many as 31 red chili farmers obtained based on the Slovin formula. Data collection method in this research is to use primary and secondary data. Data analysis methods used in this study are farm income analysis, feasibility analysis and break event point analysis. The results of this study concluded that the income of red chili farming was Rp. 48,559,526 per planting season with an area of 0,21 Ha. And red chili farming is feasible to be financially managed with an R / C ratio of 5.13 and a B / C ratio of 4.13. And has passed the break event point. Production BEP of 62 kg, BEP price of Rp. 9,498 and BEP received Rp. 2,988,744.

Keywords: Red Chili, Farm Income, Feasibility, Breakeven Point Value

ABSTRAK

Mhd Rizky Pratama (7115070110) dengan judul **Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah (Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara)**. Penelitian ini dibimbing oleh ibu Ir. Gustina Siregar M.si sebagai ketua komisi pembimbing dan Bapak Dian Hendrawan SP.,MM sebagai anggota komisi pembimbing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani cabai merah dan menganalisis kelayakan usahatani cabai merah serta break event point (titik impas) usahatani cabai merah di Desa Lubuk Cuik, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Penentuan daerah ini dilakukan secara purposive atau secara sengaja. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode Random Sampling yaitu sebanyak 31 petani cabai merah yang diperoleh berdasarkan rumus Slovin. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan usahatani, analisis kelayakan dan analisis break event point. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapatan usahatani cabai merah sebesar Rp. 48.559.526 permusim tanam dengan luas lahan 0,21 Ha. Dan usahatani cabai merah layak untuk diusahakan secara financial dengan nilai R/C ratio sebesar 5,13 dan B/c ratio sebesar 4,13. Serta telah melewati titik impas. BEP Produksi sebesar 62 kg, BEP harga sebesar Rp. 9.498 dan BEP penerimaan Rp. 2.988.744.

Kata Kunci : Cabai Merah, Pendapatan Usahatani, Kelayakan, Nilai Titik Impas